













- a. Belajar bersama dengan teman.
- b. Selama proses belajar terjadi tatap muka antar teman.
- c. Saling mendengarkan pendapat diantara anggota kelompok.
- d. Belajar dari teman sendiri dalam kelompok.
- e. Belajar dalam kelompok kecil.
- f. Aktif berbicara atau saling mengemukakan pendapat.
- g. Keputusan tergantung pada siswa sendiri

Sedangkan Ciri-ciri model pembelajaran kooperatif menurut Jhonson dan Hilke adalah:

- 1) Terdapat saling ketergantungan yang positif diantara anggota kelompok.
- 2) Dapat dipertanggungjawabkan secara individu.
- 3) Heterogen.
- 4) Berbagi kepemimpinan.
- 5) Berbagi tanggung jawab.
- 6) Menekankan pada tugas dan kebersamaan.
- 7) Membentuk ketrampilan social.
- 8) Peran pengajar atau guru mengamati proses belajar siswa.
- 9) Efektifitas belajar tergantung pada kelompok.













- i. Stad terdiri atas lima komponen utama, yaitu;
- j. Presentasi kelas, guru memulai dengan menyampaikan indicator yang harus dicapai pada hari itu dan memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari, agar siswa dapat menghubungkan materi yang akan disajikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

Pada tahap ini perlu ditekankan; 1) Mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan apa yang akan dipelajari siswa dalam kelompok; 2) Menekankan bahwa belajar adalah memahami makna; 3) Memberikan umpan balik sesering mungkin untuk mengontrol pemahaman siswa; 4) Memberikan penjelasan mengapa jawaban pertanyaan itu benar atau salah; 5) Beralih kepada materi selanjutnya apabila siswa telah memahami permasalahan yang ada.

- a. Tim/Tahap Kerja Kelompok, tim yang terdiri dari empat atau siswa yang mewakili seluruh bagian kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin dan suku. Pada tahap ini siswa diberi lembar tugas yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok siswa saling berbagi tugas. Guru sebagai fasilitator dan motivator. Hasil kerja kelompok ini kemudian dikumpulkan.
- b. Kuis/ Tahap Tes individu diadakan pada akhir pertemuan kedua dan ketiga, kira-kira 10 menit, untuk mengetahui yang telah dipelajari secara individu, selama mereka bekerja dalam kelompok. Siswa tidak boleh saling membantu dalam mengerjakan kuis.

























4. Diberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar pada saat yang tepat setelah tes formatif.

Efektifitas pembelajaran kooperatif terjadi apabila siswa dilibatkan secara aktif dalam mengorganisasikan dan menemukan informasi. Kegiatan belajar mengajar yang efektif tidak hanya meningkatkan kemampuan berfikir tetapi bisa menambah wawasan dalam pelajaran tersebut, keefektifan itu bisa terjadi jika dilihat dari beberapa aspek yang diamati:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif

Kemampuan guru ini dapat dikembangkan dengan merujuk kepada langkah-langkah pembelajaran kooperatif secara umum.

Guru dapat menggunakan 5 unsur dalam pembelajaran kooperatif seperti yang disebutkan diatas, penggunaan kelima unsur tersebut dapat membantu memperlancar proses pembelajaran

2. Aktifitas siswa

Aktifitas siswa adalah banyaknya aktifitas yang dilakukan oleh siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan siswa dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran yakni dalam pengertian aktif bertanya dan mengemukakan pendapat.

3. Hasil belajar sejarah kebudayaan Islam yang diperoleh

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar meliputi aspek kognif, afektif dan psikomotorik sebagai akibat pengalaman dan proses belajar



keseluruhan. Jadi berdasarkan penalaran penulis diatas, maka dapat disimpulkan sementara bahwa strategi *kooperatif learning tipe STAD* berpengaruh terhadap ketuntasan siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang disampaikan.